

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan melihat kondisi perekonomian di zaman sekarang ini yang cukup begitu cepat terutama di bidang usaha seperti usaha otomotif, hal ini merupakan menjadi salah satu bukti makin meningkatnya saingan bisnis saat ini. Dengan begitu untuk menghadapi kondisi perusahaan di tuntut bisa menaikkan nilai perusahaan hingga tujuan perusahaan bisa tercapai. Dengan cara perusahaan dengan menaikkan nilai untung dalam mengoperasikan perusahaan. Maka alasan itu perusahaan menuntut pihak manajemen perusahaan bisa mengolah sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien dan di ambil kebijakan yang tepat untuk mendorong pencapaiannya suatu tujuan dari perusahaan. Hal itu maka perlunya mengukur profitabilitas untuk melihat pencapaian laba dalam menjalankan perusahaan.

Salah satu bidang usaha seperti Otomotif yang berkaitan dalam bidang industri menjadi salah satu bukti semakin meningkatnya dunia persaingan di zaman sekarang ini. Otomotif adalah usaha yang berkaitan dengan alat yang bisa bergerak dengan sendirinya. Otomotif juga biasa terkaitkan dengan motor atau mesin yang bisa mengangkat, membawa dan menggerakkan benda yang lebih besar dibandingkan motor atau mesin penggerak itu.

Perusahaan-perusahaan dalam sub sektor otomotif dalam setiap tahun terus bersaing dan berlomba untuk mengeluarkan inovasi baru untuk memuaskan pelanggan serta mempertahankan eksistensi di dalam usaha. Adanya persaingan

yang semakin ketat terutama oleh bidang ekonomi, khususnya oleh bidang bisnis menjadikannya setiap perusahaan bisa teliti serta diperiksa didalam mengoperasikan kegiatannya keseharian. Sebelum menjalankan mengoperasikan, perusahaan perlu menentukan sebuah strategi. Sebuah strategi oleh perusahaan mengartikan peran terpenting, karena strategis yang bagus, cita-cita yang sudah ditetapkan sebelumnya dapat mudah tercapai, dan kewenangan pemerintah yang mengijinkan peluang perusahaan bisa memperluas bisnisnya maupun untuk membangunkan bisnis modern.

Tabel 1.1 Data Keuangan Berdasarkan Profitabilitas

No	Nama Perusahaan	ROA				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Nipress Tbk	1,52	1,92	1,41	2,04	2,06
2	Prima Alloy Steel Universal Tbk	4,06	3,55	2,02	1,26	1,41
3	Selamat Sempurna Tbk	4,53	4,9	4,55	4,71	4,76

Sumber: www.idx.co.id

Berlandaskan tabel 1.1 diatas dijelaskan yakni Profitabilitas pada *Return On Asset (ROA)* mengalami kondisi yang tidak stabil, namun beberapa perusahaan mengalami penurunan. Seperti yang terlihat pada perusahaan ini yaitu Nipress dan perusahaan Prima Alloy Steel Universal dimana pada tahun 2013 sebesar 1,52% dan 4,06%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 2,06% dan 1,41%. Hal ini menyebabkan perusahaan Nipress dan Prima Alloy Steel Universal mengalami penurunan Profitabilitas. Pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk mengalami kenaikan di tahun 2013 sebesar 4,53 dan pada tahun 2017 sebesar 4,76 sehingga mengalami kenaikan profitabilitas. Penurunan *Return On Asset (ROA)* dapat

mengakibatkan makin rendahnya jumlah untung yang diperoleh oleh perusahaan dalam penggunaan asset.

Tabel 1.2 Data Keuangan Berdasarkan Perputaran Kas

No	Nama Perusahaan	Perputaran Kas				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Nipress Tbk	124,7	30,7	24,8	18,4	103,5
2	Prima Alloy Steel Universal Tbk	16,8	14,2	22,2	6,1	7,6
3	Selamat Sempurna Tbk	25,1	34,7	22,7	29,8	47,0

Sumber: www.idx.co.id

Berlandaskan tabel 1.2 diatas dijelaskan yakni Perputaran Kas mengalami kenaikan, namun beberapa perusahaan mengalami penurunan. Seperti terlihat pada perusahaan ini yaitu Nipress dan perusahaan Prima Alloy Steel Universal dimana pada tahun 2013 sebesar 124,7% dan 16,8%, sedangkan pada tahun 2017 sebesar 103,5% dan 7,6%. Hal ini menyebabkan perusahaan Nipress dan Prima Alloy Steel Universal mengalami penurunan Perputaran Kas. Pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk mengalami kenaikan di tahun 2013 sebesar 25,5% dan pada tahun 2017 sebesar 21,5% sehingga mengalami kenaikan Perputaran Kas. Kenaikan Perputaran kas dapat mengakibatkan semakin efisiensi dalam menggunakan kas. Sebaliknya jika perputaran kas rendah maka mengakibatkan banyak nya kas yang tak terpakai yang dapat merendahkan profit perusahaan.

Tabel 1.3 Data Keuangan Berdasarkan Perputaran Piutang

No	Nama Perusahaan	Perputaran Piutang				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Nipress Tbk	1,87	1,76	1,75	17,35	1,7
2	Prima Alloy Steel Universal Tbk	1,87	1,92	2,02	1,87	1,7
3	Selamat Sempurna Tbk	2,05	2,12	2,12	1,97	2,07

Sumber: www.idx.co.id

Berlandaskan tabel 1.3 diatas dijelaskan yakni Perputaran Piutang mengalami kenaikan, namun beberapa perusahaan mengalami penurunan. Seperti terlihat pada perusahaan ini yaitu Nipress dan perusahaan Prima Alloy Steel Universal dimana tahun 2013 angka 1,87%, sedangkan tahun 2017 angka 1,7%. Percobaan ini menyebabkan perusahaan Nipress dan Prima Alloy Steel Universal mengalami penurunan Perputaran Piutang. Pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk mengalami kenaikan di tahun 2013 sebesar 2,05% dan pada tahun 2017 sebesar 2,07% sehingga mengalami kenaikan Perputaran Piutang. Kenaikan Perputaran Piutang menjadi penyebab semakin besarnya resiko piutang tak tertagih yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan namun kenaikan perputaran piutang yakni akan lebih efisien modal yang dipakai. Sedangkan penurunan Perputaran Piutang mengakibatkan kurang efisien modal yang digunakan yang dapat mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan.

Tabel 1.4 Data Keuangan Berdasarkan Perputaran Persediaan

No	Nama Perusahaan	Perputaran Persediaan				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	Nipress Tbk	3,9	3,7	3,2	3,4	3,3
2	Prima Alloy Steel Universal Tbk	1,6	1,7	1,3	1,4	1,2
3	Selamat Sempurna Tbk	4,3	4,2	3,4	3,5	3,5

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan pada tabel 1.4 diatas dijelaskan bahwa Perputaran Persediaan perusahaan ke tiga perusahaan ini mengalami penurunan. Seperti terlihat pada perusahaan ini yaitu Nipress dan perusahaan Prima Alloy Steel Universal pada tahun 2013 sebesar 3,9% dan 1,6% , sedangkan pada tahun 2017 sebesar 3,3% dan 1,2%. Hal ini menyebabkan perusahaan Nipress dan Prima Alloy Steel Universal mengalami penurunan Perputaran Persediaan. Hal ini menyebabkan menumpuknya persediaan dalam sebuah perusahaan yang akan terjadi kerusakan pada persediaan. Dan pada perusahaan Selamat Sempurna Tbk mengalami penurunan di tahun 2013 sebesar 4,3% dan pada tahun 2017 sebesar 0,8% sehingga mengalami kenaikan Perputaran Persediaan. Kenaikan Perputaran Persediaan akan mengakibatkan semakin tinggi efektivitas manajemen persediaan yang akan menambah keuntungan bagi perusahaan dalam memperoleh laba.

Dalam suatu perusahaan sebuah kondisi yang tidak stabil atau yang mengalami penurunan, dengan melihat jumlah perputaran persediaan bisa menjumlah kenaikan rata-rata persediaan yang keluar atau masuk ke perusahaan. Apabila cepat persediaan di rubah jadi barang atau aset yang akan dapat diperjualkan perusahaan baik secara kredit maupun tunai maka semakin cepat pula bagi perusahaan mendapatkan laba bagi perusahaan. Terjadi transaksi

penjualan secara kredit dapat menimbulkan piutang bagi perusahaan. Makin besar untung yang didapati perusahaan akan makin bagus bagi berlangsung hidupnya sebuah perusahaan tersebut.

Berlandaskan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan, jadi penulis mengambil kesimpulan untuk meneliti pengaruh perputaran kas, piutang, dan persediaan terhadap profitabilitas yang berjudul **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2013-2017”**.

1.1 Identifikasi Masalah

Sesuai dari latar belakang penelitian, jadi identifikasi masalah penelitian yakni:

1. Terjadinya penurunan tingkat Profitabilitas pada beberapa perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017
2. Terjadinya penjualan secara kredit sehingga piutang tak tertagih mengalami kenaikan pada beberapa perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017
3. Terjadinya penurunan tingkat Perputaran kas pada beberapa perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 dikarenakan kekurangan persediaan.
4. Terjadinya penurunan penjualan secara tunai sehingga dapat mengakibatkan tingkat Perputaran persediaan pada beberapa perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017 mengalami penurunan

yang dapat mengganggu kelangsungan hidup sebuah perusahaan dalam menjalankan usahanya.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang diatas, jadi batasan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini yakni:

1. Dari beberapa sub sektor Otomotif,yang dipilih hanya pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Laporan keuangan yang diperlukan dalam analisis ini hanya diambil selama periode tahun 2013 sampai dengan tahun 2017
3. Variabel yang akan dianalisis yaitu variabel independen atau variabel X yaitu Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran Persediaan serta Variabel Dependen yaitu Profitabilitas. Untuk Profitabilitas di ukur dengan *Return On Asset (ROA)*.

1.3 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

4. Apakah perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2. Untuk mengetahui perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
3. Untuk mengetahui perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
4. Untuk mengetahui perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh signifikannya terhadap profitabilitas

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Sesuai umum, hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu ekonomi pada bidang analisis laporan keuangan terutama hal-hal dengan perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap perolehan profit perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Dapat membantu informasi yang bisa difungsikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan. Untuk waktu yang mendatang pihak manajemen bisa lebih cermat dan teliti dalam menaikkan efisiensi perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan dan laba perusahaan.

2) Bagi Penulis

Penelitian ini berfungsi memperluas ilmu dan menambah wawasan mengenai keahlian dan mengetahui secara jelas mengenai terapan teori yang didapati pada perkuliahan tentang perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

3) Bagi Akademis

Hasil penelitian ini bisa dipergunakan untuk referensi saat melaksanakan penelitian yang berhubungan sesuai judul yakni pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.